

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan runutan langkah kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm. 23) yang menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III mengenai metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian, yaitu berupa tes penelitian.
7. Penyebaran tes dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali tes.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2013, hlm.2) bahwa “metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) metode deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006, hlm. 140) yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, kemudian dijelaskan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah proses penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa Jasa Boga kelas XI SMKN 9 Bandung sebagai objek atau sampel yang akan diteliti dan pihak sekolah yang berperan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dipilih untuk penelitian ini SMK Negeri 9 Bandung yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta Km. 10 RT 009 RW 006, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Bandung 40286, Jawa Barat.

C. Populasi dan Sample

Populasi dan sample adalah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013, hlm 17). “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang sudah mempelajari teknik dasar memasak tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 144 siswa, dengan rincian yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas Xi
Program Keahlian Jasa Boga SMKN Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Kelas	Banyaknya
1	XI JB 1	36 siswa
2	XI JB 2	37 siswa
3	XI JB 3	35 siswa
4	XI JB 4	36 siswa
	Jumlah	144 siswa

Sumber: Tata Usaha SMKN 9 Bandung

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2009, hlm. 81) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007, hlm. 65) berpendapat apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat dipergunakan 25% dan bila populasi diatas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 144 orang peserta didik kelas X program keahlian Jasa Boga SMKN Bandung adalah sebagai berikut:

Kelas XI JB 1 = 25% x 36 = 9 sampel

Kelas XI JB 2 = 25% x 37 = 9 sampel

Kelas XI JB 3 = 25% x 35 = 9 sampel

Kelas XI JB 4 = 25% x 36 = 9 sampel

Jumlah sampel adalah 39 siswa. Pengambilan sampel dari populasi tersebut ditentukan oleh undian.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis

Elies Ariyanty, 2016

ANALISIS PENGETAHUAN KOMPETENSI “TEKNIK DASAR MEMASAK” PADA SISWA KELAS XI SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2009, hlm. 15) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan hasil belajar “Teknik Dasar Memasak”. Tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel”. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif pada aspek pengetahuan. Tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk pengetahuan para peserta didik. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009, hlm. 164) “Tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Sudjana (2011, hlm. 25) mengemukakan bahwa “dalam tes objektif, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pengetahuan”.

Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu peserta didik keahlian Jasa Boga kelas XI di SMKN 9 Bandung yang berjumlah 39 orang.

Validitas yang digunakan dalam tes ini adalah *experts judgement* yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, proses uji validitas dilakukan bersama dengan proses bimbingan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan, tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu:
 - a. Pengamatan lapangan.
 - b. Menyusun outline penelitian yang berisi inti dari latar belakang.
 - c. Pelaksanaan seminar proposal
 - d. Penyusunan desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi instrumen penelitian.
 - e. Pelaksanaan seminar 1
 - f. Uji validitas data oleh *experts judgment* yang dilaksanakan pada saat proses bimbingan dan seminar 1.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari subjek penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.
- f. Pelaksanaan seminar II.

3. Tahap Pelaporan

Metodelogi penelitian, pada bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data

F. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah eksemplar instrumen
2. Menghitung jawaban tes
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab responden.
4. *Scoring* tes

Scoring tes dilakukan untuk mengukur 35 soal pilihan ganda . Untuk soal yang dijawab dengan benar responden mendapatkan nilai 1. Sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Setelah dilakukan penelitian, skor mentah tersebut dikonversikan dalam Persentase dengan rumus yang tercantum dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2013) sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Skor Actual}}{\text{Skor Standar}} \times 100\%$$

5. Persentase

Persentase data digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam tes untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap tes berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut Djubaedah dan Karpin, (2013, hlm.37) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

6. Penafsiran Data

Data yang telah dipersentasekan kemudian dibuat kategori berdasarkan batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Santoso (2001, hlm. 57) yaitu sebagai berikut :

100 %	=	Seluruhnya
75% -99%	=	Sebagian besar
51% -74%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
25% -49%	=	Kurang dari setengahnya
24% -1%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorang pun

Data dianalisis untuk lebih mengetahui kategori pemahaman siswa tentang Teknik Dasar Memasak dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan peserta didik dapat dilihat ketercapaiannya. Data yang diperoleh, kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kategori data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kategori Penguasaan
81% – 100%	Sangat Dikuasai
61% – 80%	Dikuasai
41% – 60%	Cukup Dikuasai
21% – 40%	Kurang Dikuasai
0% – 20%	Tidak Dikuasai

Sumber: (Riduwan 2010, hlm.15)